

PERSEPSI WANITA MEMILIH OLAHRAGA SEPAK BOLA DI ROKAN HULU

Masdi Jasniarli¹, Ridwan Sinurat², Deva Harsa³, Deri Putra⁴
masdijaniarli@gmail.com¹, idonsinurat@gmail.com², devaharsa2@gmail.com³,
deriputra@upp.ac.id⁴

Universitas Pasir Pengaraian

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wanita yang tergabung dalam klub Sepak Bola yang ada di Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 50 responden dengan menggunakan Teknik sampling total sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan penjelasan dalam bentuk persentase. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa; (1) Persepsi Wanita memilih Olahraga Sepak Bola di Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 6 % (3 Orang), kategori “kurang” sebesar 28 % (14 Orang), kategori “cukup” sebesar 28% (14 Orang), kategori baik sebesar 36% (18 Orang) dan kategori baik sekali sebesar 2% (1 Orang); (2) Persepsi Internal Wanita memilih Olahraga Sepak Bola di Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 8% (4 Orang), kategori “kurang” sebesar 22% (11 Orang), kategori “cukup” sebesar 40% (20 Orang), kategori baik sebesar 28% (14 Orang) dan kategori baik sekali sebesar 2% (1 Orang); (3) Persepsi Eksternal Wanita memilih Olahraga Sepak Bola di Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 8% (4 Orang), kategori “kurang” sebesar 20% (10 Orang), kategori “cukup” sebesar 36% (18 Orang), kategori baik sebesar 34% (17 Orang) dan kategori baik sekali sebesar 2% (1 Orang).

Kata Kunci: Sepak bola Wanita, Persepsi, Memilih.

ABSTRACT

This research is a descriptive research using quantitative descriptive method. The population and sample used in this study were women who are members of a football club in Rokan Hulu Regency, totaling 50 respondents using a total sampling technique. The data analysis technique uses a quantitative descriptive analysis with an explanation in the form of a percentage. Research results showed that; (1) The perception of women choosing football in Rokan Hulu Regency was in the "very less" category of 6% (3 people), the "less" category was 28% (14 people), the "enough" category was 28% (14 people), the good category was 36% (18 people) and the "very good" category was 2% (1 person); (2) Women's internal perceptions of choosing soccer in Rokan Hulu Regency were in the "very poor" category of 8% (4 people), the "less" category was 22% (11 people), the "enough" category was 40% (20 people), the "good" category was 28% (14 people) and the "very good" category was 2% (1 person); (3) External perceptions of women choosing soccer in Rokan Hulu Regency were in the "very less" category of 8% (4 people), the "less" category was 20% (10 people), the "enough" category was 36% (18 people), the "good" category was 34% (17 people) and the "very good" category was 2% (1 person).

Keywords: Women's Football, Perception, Choosing.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas Kesehatan. Olahraga merupakan suatu aktifitas yang tidak terpisahkan dalam kehidupan dan rutinitas sehari-hari, aktifitas olahraga dapat dilakukan dimanapun kapanpun dan oleh siapapun, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai usia lanjut. Olahraga memiliki berperan untuk menunjang terciptanya sumber energi manusia yang mempunyai kualitas jasmani yang bagus. Selain

berguna untuk jasmani, olahraga juga berperan dalam pengembangan karakter bangsa.

Selanjutnya, olahraga secara umum dapat dilihat sebagai suatu rangkaian kegiatan keterampilan gerak atau memainkan objek, yang tersusun secara terstruktur dan sistematis dengan menggunakan suatu Batasan aturan tertentu dalam pekasanaannya. Olahraga dilakukan dalam bentuk-bentuk pertandingan, permainan, perlombaan ataupun campuran ketiga-tiganya. Salah satu bentuk olahraga yang merupakan campuran ketiga-tiganya adalah sepak bola. Sepakbola merupakan olahraga yang menggunakan bola yang pada umumnya terbuat dari bahan kulit, dimainkan pada lapangan berbentuk persegi empat dan memiliki tujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Permainan sepak bola ini merupakan suatu bentuk permainan yang cukup banyak teknik dasarnya.

Pada umumnya para pemain sepakbola hanya berlatih teknik dan taktik sepakbola saja. Mereka pun melupakan faktor penunjang lain yaitu kondisi fisik yang baik bagi seorang pemain. Bagaimana pandainya mereka bermain sepakbola serta bagaimanapun baiknya pelatih teknik, tetapi kalau tidak ditunjang oleh kondisi fisik yang diperlukan untuk bermain 90 menit, maka prestasinya tidak akan dapat menonjol Sinurat, Ridwan. (2016 : 54) . Didalam memainkan bola setiap pemain dibolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali lengan, hanya penjaga gawang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan lengan. Sepakbola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota tubuh manapun. Tujuan dari masing-masing regu adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dengan pengertian pula berusaha sekuat tenaga agar gawangnya terhindar dari kebobolan penyerang lawan Sinurat, R., & Aluwis, A. (2023 : 20)

Walapun sepak bola merupakan olahraga yang populer disetiap kalangan pria, namun permainan ini selalu diidentikkan sebagai hal yang berbau maskulin. Sehingga, ketika ada perempuan yang terlibat menjadi pemain sepak bola selalu dianggap sebagai hal yang unik, aneh, tidak biasa, bahkan masih ditabukan. Sepak bola merupakan olahraga yang sangat keras dan kasar dalam permainannya. Pemain sepak bola dituntut untuk berlari, merebut bola, berbenturan dengan lawan, berjibaku di lapangan dan lain sebagainya. Hal inilah yang membuat masyarakat patriarki menganggap sepak bola hanya cocok dimainkan oleh laki-laki, karena perempuan dianggap sebagai makhluk yang lemah. permainan sepakbola pemain dituntut bermain selama pertandingan dengan gerakan gerakan yang dilakukan banyak sekali dan dilakukan secara kontinyu seperti, menyundul bola (heading), kemudian lari sprint kemudian lompat dan seterusnya Sinurat, R. (2019 :82)

Begitu juga, saat perempuan terlibat langsung dalam sepak bola, selalu muncul persepsi bahwa “sepak bola akan membuat wanita menjadi laki-laki”, “olahraga akan membahayakan kesehatan wanita”, “wanita tidak memiliki kemampuan untuk berolahraga” atau “wanita tidak tertarik untuk berkompetisi”. Menurut persepsi patriarkis, lelaki dilahirkan untuk mendominasi, bersaing, dan berjuang, sebaliknya wanita diharuskan untuk memahami, memiliki sifat penurut, bersolidaritas, serta menunjukkan ketenangan dan kesetiannya kepada laki-laki.

Euforia sepakbola Wanita ini juga terasa di Provinsi Riau dengan dibentuknya Gerakan Sepakbola Wanita Indonesia Riau yang dibentuk pada tanggal 12 Juli 2021. Rokan Hulu yang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Riau juga memiliki beberapa tim Sepakbola Wanita seperti Ujung Batu FC, RR FC dan Tambusai FC. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 16 Februari 2023 dengan coach Ridwan Sinurat, S.Pd., M.Or mengatakan bahwa awal mula di bentukkan tim sepak bola putri ini untuk membentuk bakat dari anak- anak putri. Remaja sekarang harus banyak butuh bimbingan yang terarah supaya tidak terjerumus ke hal yang menyimpang dan dalam pembentukan tim ini memiliki kesulitan tersendiri. Namun setelah dapat pengarahan dalam sistem pelatihan

banyak yang berminat dan bergabung kedalam tim.

Persepsi yang beredar di masyarakat tentang sepak bola yang tidak ramah dengan Wanita tentunya membatasi ruang gerak Wanita yang memang menyukai olah raga Wanita. Persepsi adalah tindakan penilaian dalam pemikiran seseorang setelah menerima stimulus dari apa yang dirasakan oleh pancaindranya. Stimulus tersebut kemudian berkembang menjadi suatu pemikiran yang akhirnya membuat seseorang memiliki suatu pandangan terkait suatu kasus atau kejadian yang tengah terjadi.

Seorang pemain sepakbola wanita ketika bermain selain memahami taktik permainan yang diberikan oleh pelatihnya dituntut untuk memiliki antropometri dan kondisi fisik yang baik. Faktor antropometri dan Fisik yang mumpuni yang dimiliki pemain diperoleh dari sesi latihan setiap sesinya, maka dari itu atlet di tuntut melakukan latihan yang sesuai program pelatih agar faktor antropometri dan kondisi fisik yang dimilikinya dapat baik Allsabab, M., & WEDA, W. (2020 : 25)

Observasi awal adalah dengan membandingkan klub sepak bola Wanita dan klub sepak bola pria yang ada di Rokan Hulu. Peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa lebih banyak klub sepak bola Pria daripada klub sepak bola pria, peneliti juga melakukan observasi bahwa di setiap lapangan sepakbola dipenuhi oleh Pria. Minoritasnya sepakbola Wanita dan persepsi masyarakat yang masih kurang ramah dengan sepakbola wanita membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai persepsi Wanita memilih sepakbola sebagai olahraga yang mereka tekuni. Mengenai persepsi sepakbola Wanita ini, peneliti telah melakukan wawancara terhadap salah satu anggota tim sepak bola Wanita Bernama Susilawati. Beliau mengatakan keinginan awal bergabung karena memang memiliki hobi di bidang olahraga sepak bola dan akhirnya bergabung dengan tim sepakbola Wanita yang ada di Rokan Hulu. Keputusan Susilawati ini awalnya mendapat penolakan dari keluarga, namun melihat efek positif dari hobi anaknya membuat penolakan tersebut menjadi dukungan dari keluarga.

Setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda, begitupula dengan olahraga sepakbola. Olahraga yang biasanya dilakukan oleh laki-laki dan terkesan olahraga yang menguras energi serta membutuhkan fisik yang kuat, belum lagi pandangan masyarakat tentang sepakbola yang tidak ramah untuk perempuan. Adanya sepakbola Wanita tentu menimbulkan pertanyaan seperti bagaimana pandangan para Wanita ini tentang persepsi masyarakat dan bagaimana persepsi mereka sendiri mengenai keputusan memilih olahraga sepakbola. Maka berdasarkan uraian latar belakang diatas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Wanita Memilih Olahraga Sepakbola di Rokan Hulu".

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang meneliti tentang persepsi Wanita memilih olahraga sepakbola. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah prosedur penelitian berdasarkan data deskriptif. Data deskriptif yang di maksud adalah untuk memberikan gambaran tentang jawaban rumusan masalah yang ada dalam penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Tim Sepak Bola Wanita yang ada di Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu dan tanggal berbeda dikarnakan menimbang waktu pelaksanaan dan kesepakatan peneliti dan team, maka di laksanakan pada tanggal 10 juni 2023 diujung batu dengan Anggota Black team. Setelah

lanjut penelitian ini di laksanakan pada tanggal 18 juni 2023 dengan Team Putri Tambusai di Bangun Jaya, dan terakhir data susulan dari Putri Rohul di laksanakan pada tanggal 21 sampai 22 juni 2023.

Teknik analisis dalam penelitian ini dengan cara wawancara dan angket (kuesioner) Bagaimana persepsi Wanita memilih sepak bola dapat diketahui dengan menganalisis lembar angket yang telah diisi oleh wanita-wanita yang tergabung dalam Tim Sepak Bola Wanita di Kabupaten Rokan Hulu. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Pendapat Azwar (2016: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 1 Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$ Ke Atas	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$ Ke Bawah	Kurang Sekali

(Sumber: Azwar, 2016: 113)

Keterangan:

X : Skor (data)

M : Mean (nilai rata rata)

SD : Standar Deviasi

Langkah-langkah menentukan kategori sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh merupakan data dari skor skala likert yang berkelas 1,2,3,4 dan 5.
2. Skor terendah untuk masing-masing jawaban adalah 1, dan skor tertinggi adalah 5.
3. Jumlah pertanyaan dalam kuisisioner ada 46, yang terbagi dalam 22 pertanyaan faktor internal, dan 24 pertanyaan faktor eksternal.
4. Nilai Mean dan Standar Deviasi untuk menentukan kategori yang digunakan adalah Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi).

Rumus Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal Adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 \dots \dots X_n}{n}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{x})^2}{n}}$$

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengemukakan hasil pengukuran data penelitian berupa data kuantitatif yang akan dihitung dengan teknik deskriptif persentase. Teknik analisis data deskriptif persentase dimaksudkan untuk mengetahui status variabel, yaitu mendiskripsikan persepsi Wanita memilih olahraga sepak bola melalui persentase.

Menurut Riduwan (2004: 71-95) langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
2. Merekap nilai.
3. Menghitung nilai rata-rata.
4. Menghitung persentase dengan rumus

$$P = \frac{f}{N \cdot 100\%}$$

Sudijono (2008: 43)

Keterangan:

P : Angka Persentase

f : Jumlah frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan

responden

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui persepsi Wanita memilih olahraga sepak bola di Rokan Hulu. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsikan, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Untuk mengetahui persepsi tersebut disusunlah berupa angket sebanyak 46 pernyataan terhadap 50 sampel penelitian yang terdiri atas persepsi faktor Internal berupa Kepribadian, Keinginan atau harapan, Proses belajar, Keadaan fisik dan Motivasi, serta Persepsi Faktor Eksternal berupa Latar belakang keluarga, Lingkungan, Pengetahuan dan Mencoba Hal-Hal baru.

Data yang diperoleh diolah melalui aplikasi SPSS 26 dan excel berupa tabel dan grafik untuk mengetahui berapa presentasikan persepsi Wanita baik secara internal, eksternal dan gabungan keduanya terhadap olahraga sepakbola di Kabupaten Rokan Hulu

1. Persepsi Wanita Memilih Olahraga Sepak Bola

Deskripsi Statistik data hasil Penelitian Persepsi Wanita memilih Olahraga Sepak Bola di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Deskriptif Statistik

Statistics		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		198.26
Median		201.00
Mode		209
Std. Deviation		16.887
Variance		285.176
Range		84
Minimum		140
Maximum		224

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 26

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa data statistik persepsi Wanita memilih olahraga sepak bola di Kabupaten Rokan Hulu memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 198,26, nilai median (nilai tengah) sebesar 201,00, nilai mode (nilai yang sering muncul) sebesar 209 dan standar deviasi sebesar 16,887.

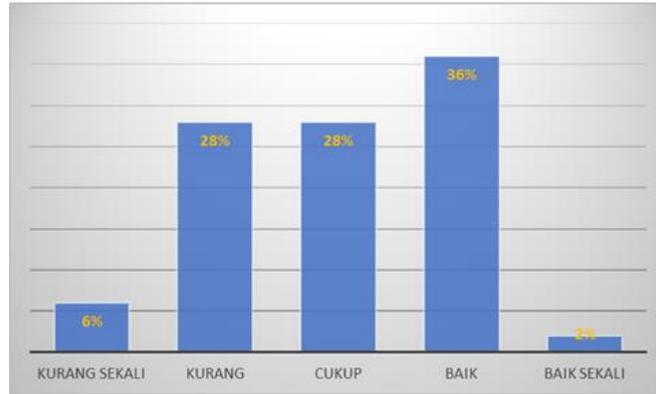
Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, maka persepsi Wanita memilih olahraga sepak bola di Kabupaten Rokan Hulu dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Norma Penilaian Persepsi Wanita Memilih Olahraga Sepak Bola

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Kurang Sekali	$X \leq 89$	3	6%
Kurang	$89 \leq X < 98$	14	28%
Cukup	$98 \leq X < 107$	14	28%
Baik	$107 \leq X < 116$	18	36%
Baik Sekali	$X \geq 116$	1	2%
TOTAL		50	100%

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel tersebut di atas, persepsi Wanita memilih olahraga sepakbola di Kabupaten Rokan Hulu dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Batang Persepsi Wanita Memilih Olahraga Sepak Bola

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 1 menunjukkan bahwa persepsi Wanita memilih Olahraga Sepak Bola di Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 6 % (3 Orang), kategori “kurang” sebesar 28 % (14 Orang), kategori “cukup” sebesar 28% (14 Orang), kategori baik sebesar 36% (18 Orang) dan kategori baik sekali sebesar 2% (1 Orang)

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan dari ke 5 kategori untuk menentukan bagaimana persepsi Wanita terhadap olahraga sepak bola, didapatkanlah hasil terbanyak bahwa sekitar 36% dari responden memiliki persepsi yang baik terhadap olahraga sepakbola.

2. Persepsi Internal Wanita Memilih Olahraga Sepakbola

Berdasarkan kuesioner yang diperoleh dan diolah menggunakan SPSS 26 dan Ms. Excel, didapatkan bahwa mean Persepsi Internal Wanita Memilih Olahraga Sepakbola di Kabupaten Rokan Hulu sebesar 96 dengan Standar Deviasi sebesar 9

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, maka persepsi Internal Wanita memilih olahraga sepak bola di Kabupaten Rokan Hulu dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Norma Penilaian Persepsi Internal

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Kurang Sekali	$X \leq 89$	4	8%
Kurang	$89 \leq X < 98$	11	22%
Cukup	$98 \leq X < 107$	20	40%
Baik	$107 \leq X < 116$	14	28%
Baik Sekali	$X \geq 116$	1	2%
TOTAL		50	100%

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel tersebut di atas, persepsi Wanita memilih olahraga sepakbola di Kabupaten Rokan Hulu dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2 Diagram Batang Persepsi Internal

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 2 menunjukkan bahwa Persepsi Internal Wanita memilih Olahraga Sepak Bola di Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 8% (4 Orang), kategori “kurang” sebesar 22% (11 Orang), kategori “cukup” sebesar 40% (20 Orang), kategori baik sebesar 28% (14 Orang) dan kategori baik sekali sebesar 2% (1 Orang).

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan dari ke 5 kategori untuk menentukan bagaimana persepsi internal Wanita terhadap olahraga sepak bola, didapatkanlah hasil terbanyak bahwa sekitar 40% dari responden memiliki persepsi eksternal yang cukup terhadap olahraga sepakbola.

3. Persepsi Eksternal Wanita Memilih Olahraga Sepak bola

Berdasarkan kuesioner yang diperoleh dan diolah menggunakan SPSS 26 dan Ms. Excel, didapatkan bahwa mean Persepsi Eksternal Wanita Memilih Olahraga Sepakbola di Kabupaten Rokan Hulu sebesar 103 dengan Standar Deviasi sebesar 9

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, maka persepsi Ekstrenal Wanita memilih olahraga sepak bola di Kabupaten Rokan Hulu dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5 Norma Penilaian Persepsi Ekstrenal

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Kurang Sekali	$X \leq 89$	4	8%
Kurang	$89 \leq X < 98$	11	22%
Cukup	$98 \leq X < 107$	20	40%
Baik	$107 \leq X < 116$	14	28%
Baik Sekali	$X \geq 116$	1	2%
TOTAL		50	100%

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel tersebut di atas, persepsi Eksternal Wanita memilih olahraga sepakbola di Kabupaten Rokan Hulu dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3 Diagram Batang Persepsi Eksternal

Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 3 menunjukkan bahwa Persepsi Eksternal Wanita memilih Olahraga Sepak Bola di Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 8% (4 Orang), kategori “kurang” sebesar 20% (10 Orang), kategori “cukup” sebesar 36% (18 Orang), kategori baik sebesar 34% (17 Orang) dan kategori baik sekali sebesar 2% (1 Orang)

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan dari ke 5 kategori untuk menentukan bagaimana persepsi eksternal Wanita terhadap olahraga sepak bola, didapatkanlah hasil terbanyak bahwa sekitar 36% dari responden memiliki persepsi eksternal yang cukup terhadap olahraga sepakbola.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi Wanita terhadap olahraga sepakbola di Kabupaten Rokan Hulu, yang diungkapkan dengan kuesioner yang berjumlah 48 butir dan dibagikan kepada 50 responden. Persepsi yang diteliti dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Penelitian ini juga bersangkutan juga dengan penelitian yang sebelumnya. Penelitian Ini menyatakan bahwa Persepsi Wanita memilih Olahraga Sepak Bola di Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 6 % (3 Orang), kategori “kurang” sebesar 28 % (14 Orang), kategori “cukup” sebesar 28% (14 Orang), kategori baik sebesar 36% (18 Orang) dan kategori baik sekali sebesar 2% (1 Orang). Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan dari ke 5 kategori untuk menentukan bagaimana persepsi Wanita terhadap olahraga sepak bola, didapatkanlah hasil terbanyak bahwa sekitar 36% dari responden memiliki persepsi yang baik terhadap olahraga sepakbola.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa: Persepsi Wanita memilih Olahraga Sepak Bola di Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 6 % (3 Orang), kategori “kurang” sebesar 28 % (14 Orang), kategori “cukup” sebesar 28% (14 Orang), kategori baik sebesar 36% (18 Orang) dan kategori baik sekali sebesar 2% (1 Orang). Hasil terbanyak adalah sekitar 36% dari responden memiliki persepsi yang baik terhadap olahraga sepakbola

Persepsi Internal Wanita memilih Olahraga Sepak Bola di Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 8% (4 Orang), kategori “kurang” sebesar 22% (11 Orang), kategori “cukup” sebesar 40% (20 Orang), kategori baik sebesar 28% (14 Orang) dan kategori baik sekali sebesar 2% (1 Orang). Hasil terbanyak adalah sekitar 40% dari responden memiliki persepsi eksternal yang cukup terhadap olahraga sepakbola

Persepsi Eksternal Wanita memilih Olahraga Sepak Bola di Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 8% (4 Orang), kategori “kurang” sebesar 20% (10 Orang), kategori “cukup” sebesar 36% (18 Orang), kategori baik sebesar 34% (17 Orang) dan kategori baik sekali sebesar 2% (1 Orang). Hasil terbanyak adalah sekitar 36% dari responden memiliki persepsi eksternal yang cukup terhadap olahraga sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Sukma. (2016). Buku Olahraga Paling Lengkap. Pamulang: ILMU
- Allsabah, M., & WEDA, W. (2020). Perbandingan profil antropometri dan kondisi fisik pemain sepakbola pada klub sepakbola wanita kota dan kabupaten kediri. *Indonesia Performance Journal*, 4(1), 23-35.
- Anita, Febry. Sapato Adi dan Olivia Andiana. (2020). Survei Minat dan Motivasi Wanita Memilih Olahraga Sepak Bola Pada Tim Persikoba Putri Kota Baru. *Jurnal Sport Science*, Vol 10, No.2
- Argadita. (2019). Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Penjas Materi Permainan Bola Voli Di Smp Negeri 2 Kretek Kabupaten Bantul. Skripsi. Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta
- Ariyantara, Aditya Bayu. (2016). Faktor-Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Wates Terhadap Proses Pembelajaran Permainan Bolabasket. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Fahrirozi, Fajar. (2021). Hubungan Persepsi, Motivasi, Minat Terhadap Hasil Belajar Pada Permainan Bola Voli Di Mi Nurul Hidayah Kutorejo Mojokerto. Skripsi. Fakultas Ilmu

- Kesehatan Dan Sains (Fiks) Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia: Kediri
- Harianti, T., Sukardi, S., & Imansyah, F. (2021). Profil kondisi fisik atlet bola voli remaja wanita. *Sriwijaya Journal of Sport*, 1(1), 1-7.
- IDRIS, M. I. M., Sinurat, R., & Aluwis, A. (2023). Hubungan Turnamen Sepak Bola Dengan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Janji Raja: Hubungan Turnamen Sepak Bola Dengan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Janji Raja. *Journal Of Sport Education and Training*, 4(1), 19-24.
- Retnawati, H. (2016). Analisis kuantitatif instrumen penelitian. Parama Publishing
- Ridwan. (2019). Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta
- Sinurat, R. (2016). Pengaruh Latihan S-Curve Runs and Sprint-In-Out Terhadap Kecepatan Pada Atlet Sekolah Sepakbola (SSB) Chevron Pekanbaru. *Journal Sport Area*, 1(2), 53-58.
- Sinurat, R. (2019). The profile of the maximum oxygen volume level (vo2max) of football athlete of Pasir Pengaraian University. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 5(1), 80-88.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 11 TAHUN 2022 TENTANG KEOLAHRAGAAN.